

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Berdasarkan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t diperoleh kesimpulan sebagai berikut : a) terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep kegunungapian pada siswa di kelas yang menggunakan multimedia interaktif sebelum dan sesudah perlakuan (pre-post test kelas eksperimen), b) terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep kegunungapian pada siswa di kelas yang tidak menggunakan multimedia interaktif sebelum dan sesudah perlakuan (pre-post test kelas kontrol), c) tidak terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep kegunungapian antara siswa di kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan multimedia interaktif sebelum perlakuan (pre test kelas eksperimen-kontrol), d) terdapat perbedaan pemahaman konsep kegunungapian antara siswa di kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan multimedia interaktif sesudah perlakuan.
2. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif melalui metode diskusi pada kelas eksperimen mempunyai pengaruh lebih tinggi dibanding implementasi pembelajaran dengan menggunakan media grafis melalui metode diskusi pada kelas kontrol terhadap pemahaman konsep kegunungapian.

3. Hasil pengisian angket oleh siswa di kelas eksperimen, pada umumnya mereka berpendapat : a) sangat terbantu dalam memahami konsep-konsep kegunungpian yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriatna (2009 : 13) , bahwa rancangan isi dan desain multimedia interaktif, merupakan visualisasi informasi/proses yang cenderung abstrak (tidak kasat mata), jika ditampilkan melalui multimedia interaktif, akan memudahkan siswa memahaminya” b) interaktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif melalui metode diskusi menjadi sangat tinggi baik secara individu maupun kelompok sehingga proses pembelajarannya tidak lagi bersifat *teacher of center*. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat Supriatna (2009 : 13), bahwa “rancangan isi dan desain multimedia interaktif, memberi peluang untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan-kegiatan belajar mandiri”.
4. Kendala dan hambatan terkait dengan penggunaan multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi di sekolah penelitian antara lain :
 - a) penggunaan multimedia interaktif melalui metode diskusi menuntut fasilitas ruang yang memadai. Dalam hal ini proses pembelajaran menjadi sedikit terhambat karena pada umumnya ruang multimedia di sekolah tidak dirancang untuk kegiatan diskusi kelompok yang memerlukan penataan ruang dan tempat duduk secara khusus, b) kemampuan guru dalam merancang pembuatan multimedia interaktif relatif rendah, sehingga dalam pembuatannya sangat tergantung kepada orang lain c) waktu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif melalui metode diskusi menuntut waktu yang panjang

5. Temuan dari hasil penelitian menunjukkan kelebihan dari penggunaan multimedia interaktif. Beberapa temuan tersebut adalah a) guru menjadi sangat terbantu karena multimedia mempermudah guru dalam eksplanasi sejumlah konsep yang cukup abstrak dan sulit dipelajari secara langsung, seperti proses pergerakan magma di dalam bumi (intrusi magma), erupsi linier dan bahan-bahan yang dikeluarkan gunungapi ketika terjadi erupsi misalnya awan panas, gas beracun, lava dan lahar. Hal ini sesuai dengan pendapat Heinich *et al.*, (2005) dalam Supriatna, (2009 : 14), bahwa “penggunaan media komputer dalam bentuk multimedia dapat memberikan kesan yang positif kepada guru karena dapat membantu guru menjelaskan isi pelajaran kepada siswa”, b) guru tidak lagi mendominasi kegiatan pembelajaran terutama dalam hal menyampaikan materi karena siswa dapat mempelajari dengan cara menyimak dan mempelajari langsung, baik secara individu maupun kelompok sejumlah konsep melalui multimedia interaktif, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher of center*, c) siswa menjadi lebih mudah dalam memahami konsep-konsep kegunungapian yang diajarkan. Konsep-konsep abstrak dan sulit dipelajari secara langsung yang selama ini hanya ditampilkan melalui buku-buku teks dan ekspositori guru selama kegiatan pembelajaran, bisa disajikan secara langsung dan kontekstual melalui multimedia interaktif yang dapat dipelajari selama kegiatan pembelajaran. Siswa bisa mengamati langsung berbagai proses yang terjadi yang merupakan gambaran riil dari aktivitas kegunungapian yang dicontohkan melalui kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam berbagai bentuk multimedia (teks, suara, animasi, visual dan video). Hal ini didukung oleh pendapat Heinich *et al.*, (2005) dalam Supriatna, (2009 : 14),

bahwa, “keuntungan penggunaan multimedia dalam pembelajaran di antaranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep abstrak dan sulit dipelajari secara langsung menjadi lebih mudah”, d) suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena penggunaan multimedia interaktif membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Menurut Heinich *et al.*, (2005) dalam Supriatna, (2009 : 14), “penggunaan media komputer dalam bentuk multimedia dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar”. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, terlihat siswa tidak lagi selalu terfokus pada guru sebagaimana kegiatan-kegiatan pembelajaran sebelumnya sehingga tidak terlalu jenuh selama proses pembelajaran IPS-geografi berlangsung, e) penggunaan multimedia interaktif melalui metode diskusi pada pembelajaran IPS-geografi dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam hal ini, menurut Sumaatmadja, (1980 : 101-102) bahwa, “dalam berdiskusi aspek kognitif dalam bentuk inkuiri reflektif, aspek afektif dalam bentuk minat dan menghargai pendapat orang lain dan aspek psikomotor dalam bentuk ketangkasan menanggapi persoalan serta menganalisisnya secara serentak dapat dikembangkan”. Melalui penggunaan metode diskusi, tidak hanya kemampuan bermusyawarah yang dapat dikembangkan, melainkan daya kepemimpinan juga dapat tergali. Metode diskusi pada pengajaran IPS-geografi, baik ditinjau dari pelaksanaannya maupun dari hasil yang dicapainya, merupakan metode interaktif yang lebih terpadu. Hal yang lebih penting lagi ialah dengan rasa tanggung jawab kelompok maka para peserta didik dapat belajar merumuskan keputusan-keputusan yang harus diambil dan dapat mengikat keterlibatan

individu dan kelompok dalam merumuskan tindak lanjut kegiatan berikutnya yang berhubungan dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama (Sudjana, 1995 : 49), f) multimedia interaktif yang dibuat bisa digunakan berulang-ulang oleh guru dan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Siswa bisa memiliki media tersebut dalam bentuk *file* atau *compact disc (CD)*. Hal ini sangat berguna ketika siswa ingin mengulang kembali untuk memperdalam pemahaman dan penguasaan materi terkait secara mandiri, mereka dapat dengan mudah mempergunakannya tanpa harus selalu berhubungan dengan guru, g) penggunaan multimedia interaktif berbasis komputer hanya sesuai diimplementasikan di sekolah-sekolah yang mempunyai sarana/prasarana penunjangnya, h) penggunaan multimedia interaktif berbasis komputer hanya sesuai diimplementasikan di sekolah-sekolah dengan latar belakang siswa berkemampuan kognitif dan psikomotorik menengah-atas, sedangkan pada siswa berkemampuan kognitif dan psikomotorik rendah memungkinkan terjadi miskonsepsi pada isi/materi yang dipelajarinya.

B. Rekomendasi

Beberapa hal yang perlu direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini, yakni :

1. Mengingat penggunaan multimedia pembelajaran interaktif pada konsep kegunungpian (vulkanisme) mendapat tanggapan yang sangat baik dari siswa, maka perlu dikembangkan penggunaannya untuk konsep lain yang sesuai dengan karakter pengembangan multimedia interaktif yang meliputi aspek :

animasi interaktif, simulasi, materi subjek, latihan soal dan evaluasinya serta SK/KD dalam pembelajaran IPS-geografi.

2. Perlunya upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan terutama terkait dengan perancangan multimedia pembelajaran interaktif sehingga pada masa yang akan datang penggunaan multimedia pembelajaran interaktif bisa memberikan hasil maksimal untuk kebutuhan optimalisasi hasil belajar siswa terutama pada aspek pemahaman konsep yang bersifat abstrak dan sulit dipelajari secara langsung khususnya pada mata pelajaran IPS-geografi.
3. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut sehubungan dengan penggunaan multimedia interaktif melalui metode diskusi banyak mendapatkan kendala terkait dengan tata letak meja di ruang multimedia di persekolahan pada umumnya berderet memanjang, sehingga kurang sesuai dengan metode diskusi kelompok, oleh karena itu perlu dikaji jenis metode pembelajaran yang lebih sesuai untuk implementasi pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif.
4. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terutama terkait dengan perluasan objek dan subjek penelitian pada sekolah-sekolah dengan kondisi yang lebih luas dan heterogen, sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih mendalam.